

Pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung di masa pandemi Covid-19

Lailin Nafiah¹; Nurul Setyawati Handayani²;

*^{1,2} Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
lailin.nafiab.Ln@gmail.com*

ABSTRACT

E-resources service is a service that provides library materials in digital form can be accessed through electronic devices with help of internet. The purpose of this research is to be understand and know utilization of e-resources services in library centers of Nat'l Institute of Islamic Religion Tulungagung during the Covid-19 pandemic by students Faculty of Ushuluddin adab and da'wab class of 2017. The type of research method use in this research is a descriptive quantitative method, this research only describes data. The subjects in this research are students Faculty of Ushuluddin, Adab And Da'wab class of 2017 with sample of 82 students. Techniques for collecting data in this research include questionnaires, observations and documentation. Based on the results of research that has been done, indicates that the utilization of e-resources services in library center of Nat'l Institute Of Islamic Religion Tulungagung during the Covid-19 pandemic was in the category of quite useful with average of 2.51. At the utilization rate of the library e-resources collection in Nat'l Institute Of Islamic Religion Tulungagung the midst of Covid-19 pandemic, categorization of utilization is quite good, collection of E-Journal E-Books And Repositories according to interests, needs and can be used as reading material, references. Furthermore, the constraints in utilization of E-resources services, such as limitations in network, difficulties in downloading, use of foreign languages, and difficulty of access from applications or websites is not an obstacle in utilization of e-resources services nat'l library center Institute Of Islamic Religion Tulungagung during Covid-19 pandemic. On support factors in utilization of e-resources services library center Nat'l Institute Of Islamic Religion Tulungagung in the category very useful, because the e-resources services provided by the

library nat'l Institute Of Islamic Religion Tulungagung can be accessed cheaply and free of charge according to and needs in the midst of Covid-19 pandemic.

Keywords: *E-resources; utilization; library; pandemic*

ABSTRAK

Layanan e-resources merupakan layanan yang menyediakan bahan pustaka dalam bentuk digital dapat di akses melalui perangkat elektronik dengan bantuan internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memahami dan mengetahui pemanfaatan layanan e-resources di pusat perpustakaan IAIN Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin adab Dan dakwah angkatan 2017. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini hanya mendeskripsikan data yang ada. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah angkatan 2017 dengan jumlah sampel 82 mahasiswa. Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan e-resources pada pusat perpustakaan IAIN Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 berada pada kategori cukup barmanfaat dengan rata-rata 2.51. Pada tingkat pemanfaatan koleksi e-resources perpustakaan IAIN Tulungagung ditengah pandemi Covid-19 ini di ketegori pemanfaatan cukup baik, koleksi E-Journal E-Book Dan Repositori sesuai dengan minat, kebutuhan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan, refrensi maupun rujukan. Selanjutnya pada faktor kendala dalam pemanfaatan layanan e-resources, seperti keterbatasan dalam jaringan, kesulitan dalam download, penggunaan bahasa asing, dan kesulitan akses dari aplikasi maupun website tidak menjadi kendala dalam pemanfaatan layanan e-resources pusat perpustakaan IAIN Tulungagung dalam masa pandemi Covid-19. Pada faktor pendukung pemanfaatan layanan e-resources pusat perpustakaan IAIN Tulungagung dalam ketegori sangat bermanfaat, karena layanan e-resources yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Tulungagung dapat diakses secara murah dan gratis sesuai dan kebutuhan ditengah pandemic Covid-19.

Kata Kunci: *E-resources; pemanfaatan; perpustakaan; pandemi*

PENDAHULUAN

Sejatinya dalam Era digital ini perpustakaan merupakan sebuah tempat dimana semua kalangan masyarakat dunia sangat

membutuhkannya. Melihat dari fungsinya sendiri, perpustakaan menyediakan kebutuhan informasi masyarakat dan dapat memahami kebutuhan primer masyarakat tersebut. kebutuhan informasi yang diberikan untuk masyarakat ini dapat disajikan secara fakta, *actual dan update*. Dalam penerapannya perpustakaan akan selalu menjadi garda terdepan dalam perkembangan sebuah informasi. Bahwasanya perpustakaan menjadi tempat berlangsungnya siklus informasi mulai dari pembuatan, pencarian, penyimpanan penggunaan dan juga penyebaran dari informasi itu sendiri (Toba et al., 2015). Dengan banyaknya koleksi di perpustakaan baik dari bentuk digital maupun cetak, maka perpustakaan memberikan ruang tersendiri bagi koleksinya. Dalam koleksi cetak maka koleksi tersebut akan diletakkan pada rak yang tersedia dalam perpustakaan. Lain halnya dengan koleksi non-cetak biasanya akan diletakkan pada sebuah tempat yang hanya bisa diakses lewat media elektronik. Koleksi dalam bentuk elektronik atau disebut juga dengan *e-resources*, menurut Wikoff *e-resources* ini adalah data base, koleksi e-jurnal, e-buku dan sesuatu yang berhubungan dengan *linking teknologi* (Wikoff, 2012). Dengan ini *e-resources* dapat dikatakan sebagai contoh bentuk kemajuan dan kecanggihan teknologi internet dalam zaman modern. Dan adanya bentuk koleksi *e-resources* ini memudahkan pemustaka untuk mengakses koleksi dengan jarak jauh.

Dengan keadaan pandemi Covid-19, perpustakaan harus menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di masyarakat. Terlebih Perpustakaan konvensional pada saat pandemi Covid-19 cenderung menutup layanannya. Namun, beberapa perpustakaan akan menggunakan layanan *close access*, dimana pemustaka tidak bisa mengakses layanan secara langsung. Seperti halnya perpustakaan perguruan tinggi saat ini, menutup layanan peminjaman dan membatasi akses pemustaka untuk datang kegedung perpustakaan secara langsung sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Hal ini tertuang dalam pedoman umum menghadapi pandemi Covid-19, dengan instruksi untuk menghindari kontak fisik langsung dan

menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013). Untuk dapat memenuhi tujuan dari perpustakaan perpustakaan yaitu menyediakan materi dan akses perpustakaan kepada sivitas akademika sesuai kebutuhan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2013). Maka salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi adalah mengoptimalkan layanan elektronik yang salah satunya merupakan layanan *e-resources*.

Adanya kebijakan *stay-at-home* ini, *e-resources* dapat menjadi pilihan yang terbaik bagi pemustaka untuk mendapatkan informasi secara jarak jauh. Penelusuran jarak jauh dalam *e-resources* ini dapat di akses menggunakan perangkat seluler dan melalui intranet maupun internet (Absor, 2017). Seperti halnya kebutuhan mahasiswa dalam lingkup perguruan tinggi yang sangat membutuhkan informasi untuk menunjang tugas maupun karya ilmiah mahasiswa sebagai salah satu tugas akhirnya. Hal inilah yang dilalukan oleh pusat perpustakaan IAIN Tulungagung dalam memberikan layanan berbasis digital. Layanan *E-resources* telah diluncurkan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebelum adanya perubahan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 ini diharapkan dapat menunjang kebutuhan informasi pemustaka tanpa terbatas jarak maupun waktu.

Layanan yang telah dibuka jauh sebelum pandemi Covid-19 ini menyediakan koleksi digital yang dapat di manfaatkan untuk menjadi sumber referensi seperti situs EBSCO yang berisi e-jurnal dan e-buku, E-jurnal IAIN Tulungagung, repositori IAIN Tulungagung, aplikasi e-pustaka dan juga memberikan informasi mengenai situs yang dapat menjadi bahan rujukan selain dilanggan oleh perpustakaan IAIN Tulungagung. Penggunaan layanan *e-resources* sebelum pandemi tergolong sangat baik dengan statistik download dalam situs repositori selama 2019 mencapai 4 juta download dan jumlah unduh aplikasi e-pustaka dalam playstore mencapai 3000 lebih unduhan dengan rating 4.0. Dalam penggunaan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung ini cukup mudah karena sudah terdapat prosedur pendaftaran yang

termuat dalam website perpustakaan IAIN Tulungagung dan juga terdapat nomor pertugas yang dapat dihubungi ketika mengalami kesulitan dan kendala lain.

Dengan diluncurkannya layanan *e-resources* ini sumber informasi akan dapat dinikmati dan dimanfaatkan dengan gratis oleh mahasiswa, seperti yang tertuang Wahyuni (2018) bahwasanya pemanfaatan *e-resources* perpustakaan RI dipengaruhi oleh minat dan sumber informasi dapat dimanfaatkan dengan gratis. Sedangkan dalam penelitian Itmamudin penggunaan *e-resources* berpengaruh terhadap literasi informasi dan mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi akan cenderung menggunakan *e-resources* perpustakaan (Itmamudin, 2020). Berdasarkan penelitian maghfiroh *e-resources* dapat dikatakan sebagai sumber informasi yang murah juga memiliki kualitas dan disediakan untuk masyarakat luas (Maghfiroh, 2018). Adapun dari beberapa penelitian ini tentu memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dari segi fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah angkatan 2017 dan juga pada situasi di tengah pandemi Covid-19.

Pada layanan *e-resources* yang dimiliki oleh perpustakaan IAIN Tulungagung, ditujukan khusus untuk seluruh civitas akademika di lingkup IAIN Tulungagung yang membutuhkan bahan rujukan maupun referensi. Layanan yang dapat diakses dari jarak jauh dan kapan saja ini menjadi salah satu terobosan yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa disituasi pandemi Covid-19 yang sedang marak di Indonesia. Hal itu yang seharusnya mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan yang sudah dilanggan oleh perpustakaan IAIN Tulungagung sebelumnya. Dengan banyaknya jumlah koleksi yang dilanggan oleh perpustakaan IAIN Tulungagung maka kebutuhan informasi dalam civitas akademika akan tercukupi dengan baik.

Dengan masa pandemi Covid-19 yang belum mereda, layanan *e-resources* di pusat perpustakaan IAIN Tulungagung dapat

menjadi sumber informasi yang menunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa IAIN Tulungagung. Namun apakah selama ini layanan *e-resources* yang disediakan oleh perpustakaan Pusat IAIN sudah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa di civitas akademika IAIN Tulungagung. Berdasarkan fenomena di atas Peneliti tertarik meneliti sejauh mana mahasiswa memanfaatkan layanan *e-resources* di perpustakaan IAIN Tulungagung, Lalu peneliti juga meneliti faktor kendala dalam pemanfaatan layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung disaat pandemi dan faktor pendukung pada layanan *e-resources* dalam situasi pandemi Covid-19. Dengan tujuan peneliti dapat mengetahui tingkat pemanfaatan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung di masa pandemi Covid-19, lalu mengetahui faktor kendala pemanfaatan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung dimasa pandemi dan mengetahui faktor pendukung pemanfaatan layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung dimasa pandemi Covid-19 .

LANDASAN TEORI

Layanan Perpustakaan

Secara umum Layanan ialah suatu aktivitas untuk memberi suatu tingkat kepuasan bagi pengguna tidak bisa dipindah maupun disimpan (Absor, 2017). Jika dalam perpustakaan, layanan perpustakaan diartikan hal yang penting untuk pemustaka, dikarenakan layanan merupakan sebuah bentuk kenyamanan pemustaka terhadap perpustakaan (Zaharani & Primadesi, 2014). Dengan terciptanya kenyamanan dalam perpustakaan maka akan tercapai layanan yang baik dan sehat.

Penerapannya layanan dalam perpustakaan dibagi menjadi tiga yaitu: Layanan terbuka atau *open access* adalah sistem yang memberi kebebasan bagi pemustaka untuk memilih dan mengambil sendiri bahan koleksi yang diinginkan. Sedangkan pada layanan tertutup atau *Closed access* yaitu Sistem layanan dalam perpustakaan dimana pemustaka tidak di izinkan mengambil koleksi sendiri, namun pemustaka dapat memilih dari katalog dan pustakawa akan mengambilkanya (Perpustakaan

Nasional Republik Indonesia, 2013). Selain dua jenis layanan tersebut terdapat juga layanan yang menggabungkan dari kedua layanan tersebut, layanan itu disebut Layanan campuran yang merupakan gabungan dari sistem layanan *open access* dan *Closed access*, Layanan campuran ini umumnya dipakai oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Sekolah (Istiana, 2014). Dengan adanya tiga jenis layanan tersebut perpustakaan umum cenderung akan memilih menggunakan layanan *open access* dimana pemustaka bebas mengaksesnya namun disaat tertentu maka perpustakaan akan menggunakan layanan *closed access*.

Sedangkan Layanan pada perpustakaan PT atau perguruan tinggi sendiri merupakan kebutuhan utama dan pustakawan wajib dalam pelaksanaannya, memberi arahan untuk pemustaka dan memanfaatkan seluruh fasilitas demi mengoptimalkan layanan dalam perpustakaan (Zaharani & Primadesi, 2014). Juga Layanan dalam perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan untuk dapat memberi informasi guna meningkatkan wawasan juga kemampuan, dan membantu proses dalam perkuliahan, research, pengabdian masyarakat, serta mendukung program lembaga perguruan tinggi dimana perpustakaan itu berada (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015).

E-Resources

Semakin majunya teknologi juga mendorong semakin berkembangnya informasi. Dalam perkembangan informasi yang semakin meluas, perpustakaan sebagai garda terdepan dalam sumber informasi juga semakin mengembangkan teknologinya, salah satu contohnya adalah *e-resources*. *e-resources* merupakan hal yang merujuk untuk seluruh koleksi yang memerlukan akses komputer, secara lokal maupun dengan jarak yang jauh yang dapat diakses melalui PC ataupun perangkat mobile lainnya (Maghfiroh, 2018). Secara umum *e-resources* merupakan bentuk lain sumber informasi telah disimpan dalam bentuk digital atau elektronik (Andayani, 2014) the changes of user information behavior and scientific communication patterns among scholars, and the demand

of the variety of collections have encouraged academic libraries to re-orientate and re-envision the provision of information resources. Besides printed materials, academic libraries are required to accommodate the information needs by acquiring non printed materials or electronic information resources. The provision of electronic resource, in addition, is aimed to provide a wider access to information. However, the processes and procedures of electronic information resources (e-resources. Koleksi dalam bentuk digital ini sengaja di buat untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang ingin mengakses bahan pustaka dalam bentuk digital non cetak dari jarak jauh.

Sumber elektronik atau *e-resources* sering memuat bagian dari berbagai komponen yang biasanya dapat ditemukan dalam bahan perpustakaan. Dalam hal ini jenis *e-resources* terdiri dari: Buku digital atau *e-book*, kartografi digital, audio elektronik, citra gerak, grafis elektronik, juga terbitan berseri elektronik seperti, jurnal elektronik dan sumber terintegrasi (Ginting & Suharyanto, 2012). Jenis-jenis sumber elektronik inilah yang selama ini sering kita temui di kehidupan sehari-hari ketika kita mengakses internet seperti yang paling umum *e-Journal e-Book* dan Repositori.

Selain itu dalam IFLA disebutkan bahwa *e-resources* atau sumber informasi elektronik memiliki beberapa jenis seperti: jurnal dalam bentuk elektronik atau e-jurnal, buku dalam bentuk elektronik *atau e-book*, basis data dengan full text, basis data index dan abstrak, basis data referensi (direktori dan kamus ensiklopedia), statistik maupun data, gambar elektronik dan audio elektronik dan *resources visual* (Absor, 2017)

Sumber daya elektronik atau *e-resources* dapat dimanfaatkan dengan maksimal dengan bantuan internet yang tersedia. Selain itu *e-resources* tidak mewajibkan kita datang langsung ke perpustakaan untuk dapat memanfaatkan layanannya. Menurut Handoko dalam jurnal handayani (Handayani & Laugu, 2015) berdasarkan pengguna, ada dua faktor yang berpengaruh dalam pemanfaatan bahan koleksi perpustakaan dijelaskan dibawah ini:

- 1) Faktor internal:
 - a. Kebutuhan, berarti kebutuhan dalam sumber informasi yang di butuhkan oleh pengguna atau pemustaka.
 - b. Motif, motif sendiri merupakan suatu dorongan atau alasan untuk seseorang berbuat sesuatu.
 - c. Minat, minat dapat disebut juga dengan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
- 2) Faktor eksternal:
 - a) Kelengkapan bahan pustaka atau koleksi merupakan banyaknya bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pengguna.
 - b) Keterampilan petugas melayani pemustaka yaitu kecepatan dan ketepatan pustakawan atau petugas perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan.
 - c) Ketersediaan fasilitas pencarian kembali, dalam hal ini menjadi fasilitas dalam pencarian informasi ialah sarana akses dalam perpustakaan

Perpustakaan perguruan tinggi

Jika mendengar kata perpustakaan maka yang terpikir oleh semua orang adalah sesuatu yang berhubungan dengan buku. Dimana berbagai macam jenis buku terkumpul dan akan ditata di sebuah rak. Buku buku itu bebas dibaca maupun dipinjam oleh pengunjung. Dengan kata lain perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau bagian gedung itu dan memiliki guna sebagai tempat simpan buku ataupun terbitan lainnya, biasanya buku atau terbitan akan ditata berdasarkan urutan tertentu yang digunakan untuk dibaca, tidak akan dijual belikan (Basuki, 1993). Selain itu Perpustakaan juga dapat di artikan sebagai salah satu unit kerja berupa tempat atau ruang yang digunakan untuk mengelola, mengumpulkan dan mengatur bahan koleksi dengan cara tersistem dan terstruktur digunakan oleh pemustaka sebagai sarana belajar maupun sumber informasi yang menyenangkan (Darmono, 2001).

Perpustakaan mempunyai beberapa tugas pokok diantaranya menghimpun bahan koleksi perpustakaan yang meliputi buku

maupun nonbuku sebagai sumber informasi, mengolah dan merawat bahan koleksi perpustakaan, dan yang terakhir adalah memberikan layanan bahan koleksi perpustakaan (Widiasa, 2007). Selain itu perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk mengakses berbagai macam informasi. Karena jika dilihat dari tujuannya, perpustakaan memiliki tujuan sebagai media pendayaguna koleksi untuk kepentingan pembaca (Basuki, 1993). Jadi di dalam perpustakaan pengguna dapat bebas membaca maupun meminjam koleksi perpustakaan dengan syarat yang sudah ditetapkan dimasing-masing perpustakaan.

Dari berbagai macam perpustakaan tersebut ada berbagai macam keistimewaan tersendiri. Seperti perpustakaan yang paling banyak diminati dan dikunjungi biasanya perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan ini menyediakan berbagai koleksi yang menunjang berbagai tugas dari mahasiswa. Seperti pada hakikatnya mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang sedang menimba ilmu pada tingkat perguruan tinggi, dalam tingkat negeri ataupun swasta yang setingkat perguruan tinggi (Siswoyo, 2007).

Sedangkan Perpustakaan dalam perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat sebuah perguruan tinggi, lembaga, maupun badan dibawahnya yang bergabung dalam perguruan tinggi yang memiliki tujuan agar perguruan tinggi dapat mencapai tujuannya (Basuki, 1993). Selain itu perpustakaan dalam perguruan tinggi adalah salah satu sumber referensi dan informasi civitas akademika dalam pemenuhan informasi.

METODE

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini berarti data yang telah terkumpul berupa data kuantitatif dan akan menggunakan statistik sebagai teknik (Yusuf, 2017). Adapun jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif, yang dimana peneliti berusaha menggambarkan gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini, dan dimana peneliti berusaha merekam kejadian dalam pusat yang diperhatikan kemudian dideskripsikan sesuai keadaan

sebenarnya (Sudjana, 1989). Selain itu Penelitian deskriptif juga mengarah untuk dapat menangkap nilai variabel tanpa menciptakan perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel lain(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung oleh mahasiswa FUAD angkatan 2017. Dalam penelitian ini mahasiswa FUAD angkatan 2017 IAIN Tulungagung dijadikan Populasi dengan jumlah 464 mahasiswa. Dengan Rumus *slovin* yang akan digunakan untuk pengambilan sampel penelitian (Priyono, 2008). Populasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah aktif angkatan tahun 2017 sejumlah 464, maka ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 10% dan kepercayaan sebesar 90% maka besaran sampel menjadi 82,26. Jadi jumlah sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini berjumlah 82 mahasiswa secara acak.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (Angket), observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan acuan skala linket untuk mengukur persepsi, dengan nilai:

Tabel 1. Acuan Skala Linket

Item positif		Item negative	
Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang	2	Kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Sumber: olah data penulis, 2021

Statistik deskriptif digunakan dalam Teknik analisis data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai pada analisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulan tanpa memiliki maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generasi(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Peneliti akan

mendesripsikan data yang telah terkumpul dan akan melakukan deskripsi terhadapnya. Rumus perhitungan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rumus presentase yang akan di gunakan sebagai berikut (Sudjana, 2001) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Untuk dapat mengetahui nilai rata-rata dalam setiap nilai yang telah diperoleh, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, namun skala tersebut merupakan skala ordinal, skala ordinal ini berfungsi untuk menunjukkan adanya penjenjangan. Untuk lebih mudah untuk menganalisa data dan membuat jangkauan lebih luas maka skala ordinal akan diubah menjadi skala interval. Skala ini membuat hasil skala memiliki jentang yang sama. Untuk menentukan hasil skala tersebut maka dapat menggunakan rumus Skala Interval = $\{a(m-n):b\}$ (Simamora, 2004; 202). Perhitungan dalam skala ini dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, maka dapat dihitung. Skala Interval = $\{1(4-1):4\} = 0,75$. Dengan diketahui jarak antar interval 0,75 maka diperoleh penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kategori	Interval
Selalu	3,28 - 4,03
Sering	2,52 - 3,27
Kadang	1,76 - 2,51
Tidak Pernah	1,00 - 1,75

Untuk dapat mengetahui nilai dalam setiap kategori dan melihat efektivitas pemanfaatanya dapat dilihat dalam tabel skala interval dibawah:

Tabel 3. Kategori Tingkat Pemanfaatan koleksi Layanan e-resources

Kategori	Interval	Keterangan
Selalu	3,28 - 4,03	Pemanfaatan Sangat Baik
Sering	2,52 - 3,27	Pemanfaatan Baik
Kadang	1,76 - 2,51	Pemanfaatan Cukup baik
Tidak Pernah	1,00 - 1,75	Pemanfaatan Kurang baik

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan korelasi produk momen dengan tingkat signifikan 0,01 dan sampel yang digunakan berjumlah 82, maka r tabel untuk uji validitas ini adalah 0,283. Item dalam uji validitas ini dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan menggunakan alat bantu software SPSS 16.0 maka diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil uji validitas menggunakan SPSS

Item	T table	R hitung	Keterangan
X 01	0, 283	0, 719	Valid
X 02	0, 283	0, 719	Valid
X 03	0, 283	0, 716	Valid
X 04	0, 283	0, 781	Valid
X 05	0, 283	0, 637	Valid
X 06	0, 283	0, 697	Valid
X 07	0, 283	0, 567	Valid
X 08	0, 283	0, 473	Valid
X 09	0, 283	0, 497	Valid
X 10	0, 283	0, 496	Valid
X 11	0, 283	0, 430	Valid
X 12	0, 283	0, 416	Valid
X 13	0, 283	0, 691	Valid
X 14	0, 283	0, 552	Valid
X 15	0, 283	0, 527	Valid
X 16	0, 283	0, 704	Valid
X 17	0, 283	0, 635	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, Maka item dalam kuisoner dapat dikatakan valid berdasarkan nilai r hitung yang memiliki nilai terkecil sebesar 0,416. Sedangkan uji realibilitas diukur dengan bantuan software SPSS 16.0 dan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach's* dengan skala 0,0 sampai dengan 1,00. Hasil uji realibilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach's* diperoleh 0,891 dan dapat dikatakan reliable karena nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyebarkan kuesioner (Angket) kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mendapat total keseluruhan responden yang berjumlah 82 orang. Berdasarkan jenis kelamin, ada 17 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 21% dan jumlah responden perempuan 65 orang dengan presentase 79%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas sampel adalah perempuan, hal itu berdasarkan fakta di lapangan jumlah populasi mahasiswa IAIN Tulungagung di tahun angkatan 2017 mayoritas perempuan. Berdasarkan program studi yang terdapat dalam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah maka jumlah responden dapat dilihat sebagai berikut: 5 responden berasal dari prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan Persentase 6%, 4 responden dari prodi Aqidah dan Filsafat Islam dengan persentase 5%, 2 responden prodi Tasawuf dan Psikoterapi dengan persentase 2%, 3 reponden dari prodi Bahasa Dan Sastra Arab dengan persentase 4%, 8 reponden prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan persentase 10%, 8 responden dengan persentase 10% dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam, 2 responden dari prodi Sejarah dan Peradaban Islam dengan persentase 2%, 16 reponden dengan persentase 20% dari prodi Psikologi Islam, 1 responden berasal dari prodi Sosiologi Agama, 3 reponden dari prodi Manajemen Dakwah dengan persentase 4%, 29 responden dari prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dengan Persentase 35% dan 1 responden dari prodi Ilmu Hadis

dengan Persentase 1%. selanjutnya data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis terlebih dahulu dan akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut.

Pemanfaatan koleksi layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung selama masa pandemi Covid-19

Tabel berikut ini merupakan tabel rekapitulasi dari analisis pemanfaatan koleksi layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung selama pandemi Covid-19. Tabel ini meliputi kebutuhan informasi, minat, dan pemanfaatan koleksi.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Angket Pemanfaatan koleksi Layanan *E-resources*

No Item	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah	Jumlah	Repon- den
Pemanfaatan koleksi layanan <i>e-resources</i> untuk kebutuhan informasi	28	69	44	30	171	82
Minat akses layanan selama pandemi Covid-19	24	69	68	19	180	82
Koleksi layanan <i>e-resources</i> sebagai rujukan tugas akhir	28	75	40	30	173	82
Koleksi e-journal e-book dan repositori sesuai kebutuhan	40	69	58	20	187	82
Koleksi menjadi bahan bacaan selama dirumah	24	72	50	27	173	82
Koleksi <i>e-resources</i> menjadi bahan referensi	40	75	48	23	186	82
Total	184	429	308	149	1070	-
Persentase	2,24	5,23	3,76	1,82	13,05/6=	2,17

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas, sebagian responden sering pemanfaatan layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung dengan nilai presentase 5,23 dari 13,05. Sedangkan Rata-Rata untuk pemanfaatan layanan *E-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung berada di angka 2,17 dengan tingkat kelas interval

1,76 - 2,5. Jadi responden dalam pemanfaatan koleksi layanan *e-resources* memiliki Rata-Rata dengan Persentase 2,17, dimana dalam pemanfaatan koleksi layanan *e-resources* dapat dikatakan masih kurang dalam pemanfaatannya pada masa pandemi Covid-19.

Kendala dalam pemanfaatan layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung selama pandemi Covid-19

Tabel berikut ini adalah tabel rekapitulasi nilai dari analisis data kendala pemanfaatan layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung selama pandemi Covid-19. Tabel ini meliputi kendala akses, download, bahasa asing, keterbatasan jaringan.

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Kendala Dalam Pemanfaatan Layanan *e-resources*

Item	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah	Jumlah	Responden
Kesulitan akses <i>e-resources</i> selama pandemic	12	52	69	84	217	82
Kesulitan akses dalam aplikasi yang disediakan	8	54	69	96	227	82
Kesulitan akses melalui website yang disediakan	6	50	84	92	232	82
Kesulitan mendownload koleksi layanan <i>e-resources</i>	7	46	84	96	233	82
Kesulitan akses karena penggunaan bahasa asing	5	50	87	92	234	82
Kesulitan akses karena keterbatasan jaringan	7	52	54	124	237	82
Total	45	304	447	584	1380	-
Persentase	0,55	3,71	5,45	7,12	16,83/6 = 2,80	

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, responden tidak pernah merasakan kendala dalam pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung selama pandemi Covid-19. Sedangkan tingkat Rata-Rata dalam indikator ini berada pada nilai 2,80 dengan kelas interval 2,52 - 3,27. Jadi dari berbagai faktor dalam kendala yang meliputi kendala akses, download maupun penggunaan bahasa asing tidak dapat menghentikan mahasiswa untuk menggunakan layanan *e-resources*.

Faktor pendukung pemanfaatan layanan *e-resources* IAIN Tulungagung selama masa pandemi Covid-19

Tabel dibawah ini adalah tabel dari rekapitulasi hasil dari analisis data pada faktor pendukung layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung selama pandemi Covid-19. Faktor pendukung dalam tabel ini meliputi kemudahan akses, pemenuhan kebutuhan informasi, layanan gratis dan layanan fleksibel (dimana saja dan kapan saja).

Tabel 7. Rekapitulasi nilai angket Faktor Pendukung Pemanfaatan Layanan *e-resources*

Item	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah	Jumlah	Jumlah Reponden
Dapat mengakses saat pandemic	28	105	50	15	198	82
E-journal e-book dan repositori memenuhi kebutuhan ketika pandemic	24	78	68	16	186	82
Layanan <i>e-resources</i> gratis	64	93	46	12	215	82
Akses layanan menggunakan internet yang tersedia	64	93	40	15	212	82
Layanan dapat diakses kapan saja dimana saja	112	66	50	7	235	82
Total	292	435	254	65	1046	-
Persentase	3,56	5,30	3,10	0,79	12,76/5 = 2,55	

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, mayoritas responden sering memanfaatkan faktor Pendukung Dalam Layanan *e-resources* Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan nilai Persentase 5,30 dari 12,76. Sedangkan Rata-Rata dalam indikator ini adalah 2,55 dengan kelas interval 2,52 - 3,27. Jadi faktor pendukung dalam pemanfaatan *e-resources* ini meliputi kemudahan akses, pemenuhan kebutuhan, dan akses gratis dapat mendukung dalam pemanfaatan layanan *e-resources* selama pandemi dan dapat dikatakan bahwa mahasiswa sering memanfaatkan *e-resources* selama pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh pada pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung berada pada tingkat interval 1,76 - 2,51 dan 2,52 - 3,27. Hal tersebut dapat terlihat dari perhitungan rata-rata di masing masing indikator. mengetahui pemanfaatan pada layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung dapat dilihat dari indikator diantaranya pemanfaatan koleksi, faktor kendala dan faktor pendukung. Dalam pemanfaatan bahan pustaka beberapa faktor yaitu internal (kebutuhan, minat dan motif) dan eksternal (kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, ketersediaan fasilitas) (Handayani & Laugu, 2015).

Dalam pemanfaatan koleksi layanan pusat perpustakaan IAIN Tulungagung selama masa pandemi Covid-19 minoritas responden memilih tidak pernah memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia dalam layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung, namun sebagian besar dari responden memilih sering memanfaatkan layanan yang di sediakan oleh perpustakaan IAIN Tulungagung dengan presentase 5,23. Hal ini dikarenakan motif minat serta kebutuhan akan koleksi yang mendorong mereka untuk memanfaatkan koleksi pada layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung. Sehingga diperoleh Rata-Rata 2,17 dari enam item yang tersedia. Untuk itu dapat dikatakan bahwa tingkat pemanfaatan layanan *e-resources* cukup dengan kelas interval 1,76 - 2,51.

Selanjutnya, faktor kendala dalam pemanfaatan layanan *E-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung selama masa pandemi Covid-19. Kendala yang dapat dijabarkan dalam hal ini adalah faktor akses layanan *e-resources* dari website dan aplikasi, mendownload koleksi yang disediakan, penggunaan bahasa asing dan faktor keterbatasan jaringan. Dengan nilai presentase Rata-Rata yang diperoleh dari 6 item yaitu 2,80 dengan kelas interval 2,52 - 3,27 dapat dikatakan bahwa faktor-faktor tersebut tidak menjadi kendala dalam pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung pada masa pandemi Covid-19. Dengan begitu maka masih dapat dikatakan bahwa layanan *e-resources* bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah angkatan 2017 tanpa terhalang kendala.

Terakhir, faktor pendukung pemanfaatan layanan pusat perpustakaan IAIN Tulungagung selama pandemi Covid-19. Untuk faktor pendukung ini dilihat dari kemudahan akses, pemenuhan kebutuhan, layanan *e-resources* yang gratis, dan akses yang fleksibel dapat diakses kapan saja di mana saja. Dengan presentase Rata-Rata 2,55 dalam kelas interval 2,52 - 3,27 maka dapat dikatakan bahwa faktor pendukung layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung di atas bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah angkatan 2017. Dengan kata lain pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ini didukung dengan pemanfaatannya yang mudah dan gratis, kemudian akses yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, dan koleksi *E-Journal*, *e-Book* dan repository dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah angkatan 2017.

Untuk memperjelas pemahaman, maka disajikan diagram pemanfaatan layanan *e-resources* di bawah ini:

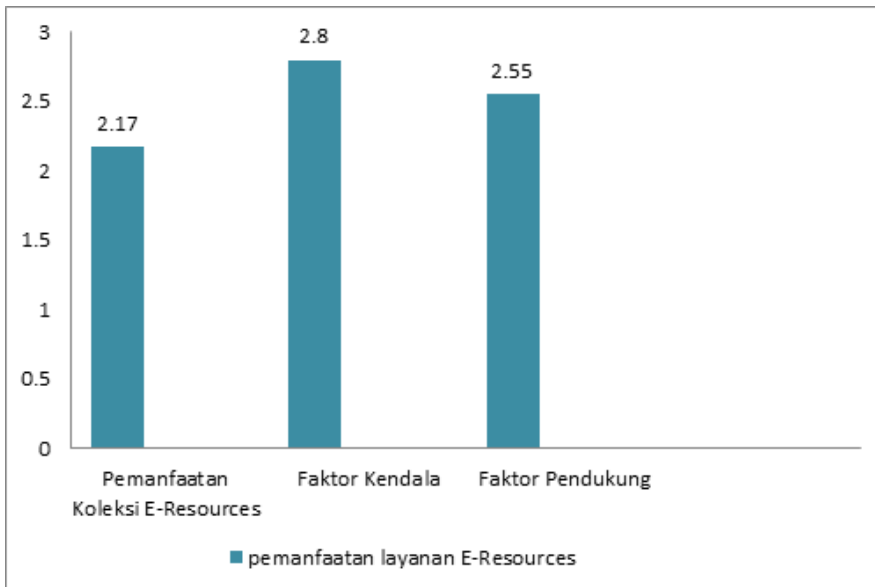


Diagram 1. Pemanfaatan layanan *e-resources*

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan diagram di atas, yang terdapat ketiga indikator yaitu pemanfaatan koleksi *e-resources*, faktor kendala dan faktor pendukung dari layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung dapat dihitung Rata-Rata keseluruhan indikator yaitu $13,05 + 16,83 + 12,76 = 42,64/17 = 2,51$ Cukup bermanfaat dan berada pada kelas interval $1,76 - 2,51$. Dengan begitu pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 cukup bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah angkatan 2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung dapat dikatakan cukup baik pemanfaatannya selama pandemi Covid-19. 2) Faktor kendala seperti kendala akses, penggunaan bahasa asing

maupun kesulitan download koleksi dari layanan *e-resources* perpustakaan IAIN Tulungagung dikatakan tidak menjadi halangan bagi mahasiswa untuk tetap memanfaatkan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 dengan baik. 3) Faktor yang menjadi pendukung dalam pemanfaatan layanan *e-resources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan mendukung pemanfaatan dalam layanan *e-resources* karena dapat dimanfaatkan secara gratis, sebagai sumber informasi dan dapat diakses kapan saja dan mana saja.

Kekurangan dalam penelitian ini adalah sedikitnya jumlah responden mengisi kuesioner di masa pandemi Covid-19 ini yang hanya berjumlah 82 mahasiswa hal ini menyebabkan kurangnya gambaran atas keadaan sesungguhnya, selain itu peneliti juga menyadari minimnya teori referensi yang digunakan dalam penelitian ini sebab terlalu sedikitnya referensi yang berkaitan dengan *e-resources* dan juga jarangya referensi yang berkaitan dengan pemanfaatan layanan ditengah pandemi dalam bentuk bahasa indonesia baik itu jurnal, buku, skripsi dan lain lain.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya lebih mampu memperhatikan berbagai faktor dalam pemanfaatan *e-resources* perpustakaan dan menggunakan lebih dari satu variabel dan membuat hasil yang lebih baik dari hasil penelitian ini.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Beberapa Saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan perpustakaan IAIN tulungagung dapat menambah koleksi pada layanan *e-resources* dan melakukan sosialisali tentang layanan *e-resources* agar pemanfaatan lebih maksimal. Terlebih lagi dalam masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini hendaknya perpustakaan dapat mengoptimalkan layanan *e-resources* dan dapat memberikan buku panduan dalam akses *e-resources* untuk mahasiswa dan civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- Absor, U. (2017). Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (*E-resources*) Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Iain Salatiga [UIN Sunan Kalijaga]. In *UIN Sunan Kalijaga*. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Andayani, U. (2014). Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Di Perpustakaan Akademik. *Al-Maktabah Vol. 13, No.1 Desember 2014: 8-19, 13(1)*, 8–19.
- Ginting, M., & Suharyanto. (2012). *Panduan pengolahan bahan perpustakaan sumber elektronik (e-resources)*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. file:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc_o_00042_01.pdf
- Handayani, K. H., & Laugu, N. (2015). Studi Korelasi Motivasi Pengguna Dengan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM Di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta (Study on Correlation Between The Motivation of Users and The Use of CD-ROM Collection At The Main Library of Indonesia Islamic University of Yogya. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 3(7)*. <https://doi.org/10.22146/bip.8274>
- I Ketut Widiassa. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah, 1(6)*, 1–14.
- Istiana, P. (2014). *Layanan Perpustakaan*. 1–7.
- Itmamudin, I. (2020). Analisis Pemanfaatan *E-resources* oleh Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 4(2)*, 307–324. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i2.307-324>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif (I)*. Pandiva Buku.

- Maghfiroh, L. N. (2018). *E-RESOURCES SEBAGAI PENYEDIA INFORMASI MURAH DAN BERKUALITAS (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA)*. *Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 4 Nomor 1, Juni 2018, 4(0271)*.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2013). *Pedoman pengolahan bahan perpustakaan Perpustakaan Nasional RI*.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi perpustakaan nasional republik indonesia*.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ZIFATAMA PUBLISHING.
- Sudjana. (1989). *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Sinar Baru
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Toba, H., Djajalaksana, Y. M., & Gamayanto, I. (2015). *Perancangan , Strategi dan Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan dengan Document Flowchart dan Balanced Scorecard di Universitas Kristen Maranatha Bandung*. *Knsi 2015, July 2017*.
- Wahyuni, S. (2018). *PEMANFAATAN E-RESOURCES PERPUSTAKAAN NASIONAL RI (Studi Kasus: Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.
- Wikoff, Karin (2012). 17. *Electronic Resources Management in the Academic Library: A Professional Guide*. California : Librarie. Unlimited.
- Yusuf, A. M. (2017). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN (I)*. Kencana.

Zaharani, R., & Primadesi, Y. (2014). Pengaruh layanan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan universitas negeri padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 3(September), 152–158.